

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan komunikasi partai politik dalam pemenangan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden pada Pemilu Presiden tahun 2019 dilihat dari komunikasi massa dengan menggunakan media massa sebagai saluran komunikasi partai politik tersebut memanfaatkan dari keberadaan media cetak, seperti Koran, majalah, tabloid, kemudian media elektronik seperti televisi, radio, serta media berbasis internet dengan berbagai bentuk atau platform seperti Instagram, Youtube, Twitter, Whatsapp.

Pemanfaatan dari bentuk media massa tersebut adalah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat pemilih terkait dengan visi, misi, ide, gagasan dan program dari pasangan calon presiden dan calon wakil presiden pada Pemilu Presiden tahun 2019 yang diyakini dapat mempengaruhi pilihan politik bagi masyarakat pemilih. Media massa sangat bermanfaat untuk meningkatkan popularitas, akseptabilitas hingga elektabilitas sebagai saluran komunikasi partai politik dalam memenangkan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden pada Pemilu Presiden tahun 2019.

Pemanfaatan media internet sebagai salah satu bentuk media massa yang dijadikan saluran komunikasi partai politik sebagai bentuk dari perkembangan teknologi saat ini masih terdapat keterbatasan dalam menjangkau masyarakat pemilih. Media berbasis internet memerlukan adanya perangkat handphone yang terhubung dengan internet dan hanya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pemilih yang melek teknologi. Televisi dinilai lebih efektif dalam memberikan pengaruh yang kuat dalam menentukan pilihan politik karena dapat menjangkau masyarakat pemilih.

Komunikasi tatap muka tidak begitu berpengaruh kepada masyarakat pemilih yang tidak mengikuti perkembangan informasi yang dihasilkan dari tatap muka. Di sisi lain, tatap muka dengan cara mempertemukan secara langsung calon presiden dengan calon wakil presiden dengan masyarakat pemilih sangat berpengaruh secara psikologis. Komunikasi tatap muka memiliki keterbatasan dari segi waktu, tenaga dan biaya yang dibutuhkan, serta jumlah masyarakat pemilih yang ikutserta dalam tatap muka.

Komunikasi interpersonal dalam bentuk pertemuan publik memiliki kelebihan dari segi jumlah massa yang lebih banyak dibandingkan dengan pertemuan tatap muka. Pertemuan publik mempertemukan secara langsung dengan calon presiden dan calon wakil presiden yang diselenggarakan oleh Tim Kampanye dalam jumlah massa yang lebih besar. Pertemuan publik tersebut diatur dalam jadwal kampanye oleh KPU dan dilaksanakan oleh Tim Kampanye. Pertemuan publik memiliki kelemahan karena komunikasinya searah, dipengaruhi oleh psikologis massa. Psikologis massa tidak bisa dalam

waktu lama dalam suatu tempat dan ide, gagasan itu tidak bisa disampaikan secara utuh kepada massa.

Faktor pendukung dari komunikasi partai politik dalam pemenangan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden pada Pemilu Presiden tahun 2019 terdapat dari komunikasi massa melalui media massa dalam bentuk media cetak, media elektronik dan media internet karena dapat mempengaruhi pilihan politik bagi masyarakat pemilih karena penggunaan media massa memiliki jangkauan penyampaian informasi yang luas dalam menyampaikan visi, misi, ide, gagasan dan program dari pasangan calon presiden dan calon wakil presiden yang diusung oleh Koalisi Partai Politik pada Pemilu Presiden tahun 2019. Media massa dalam bentuk televisi menjadi komunikasi yang paling efektif karena dapat menjangkau jumlah konstituen atau masyarakat yang lebih banyak.

Faktor penghambat dari komunikasi partai politik dalam pemenangan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden pada Pemilu Presiden tahun 2019 terdapat dari tatap muka dan pertemuan publik. Pada tatap muka terdapat hambatan dari segi waktu, tenaga dan biaya yang dibutuhkan, serta jumlah masyarakat pemilih yang ikutserta dalam tatap muka meskipun memberikan pengaruh psikologis yang sangat kuat bagi masyarakat pemilih ketika dilakukan tatap muka dengan calon presiden dan calon wakil presiden.

Pada pertemuan publik terdapat hambatan adalah dari segi jumlah massa yang hadir akan terpengaruh dengan situasi dan kondisi saat dilaksanannya pertemuan publik dimana mayoritas massa hanya ingin bertemu dengan calon presiden dan calon wakil presiden yang dapat terpengaruhi oleh adanya acara hiburan dalam pertemuan publik karena calon presiden dan calon wakil presiden hanya menyampaikan narasi besarnya saja tidak mendetail, komunikasinya searah, dipengaruhi oleh psikologis massa.

5.2 Implikasi Konseptual

Komunikasi partai politik dalam pemenangan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden pada Pemilu Presiden tahun 2019 dianalisis dengan teori komunikasi partai politik menurut Ardial dilihat dari komunikasi massa, komunikasi tatap muka dan komunikasi interpersonal dapat dinilai komunikasi massa menjadi saluran komunikasi yang paling efektif dalam mempengaruhi pilihan politik bagi masyarakat pemilih terutama televisi yang dapat menjangkau masyarakat pemilih dalam prosentase yang lebih besar.

Dari ketiga dimensi komunikasi partai politik menurut Ardial dapat dipergunakan secara utuh untuk menganalisis penerapan komunikasi partai politik dalam pemenangan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden pada Pemilu Presiden tahun 2019 karena dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan dari komunikasi politik yang dipergunakan oleh partai politik.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang direkomendasikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Partai Politik yang membentuk Koalisi Partai Politik dalam rangka pemenangan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden yang diusung dalam Pemilihan Umum Presiden disarankan untuk meningkatkan keefektifan dari penggunaan media massa melalui televisi dalam meningkatkan pengaruh pilihan politik sehingga dapat meningkatkan elektabilitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis tentang strategi komunikasi partai politik dalam rangka pemenangan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden yang diusung dalam Pemilihan Umum Presiden.

